



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 7 Issue 2, 2025 (43-46)

ISSN (*online*) : **3026-0167**

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## **Peningkatan Kesadaran Kebersihan Jama'ah Melalui Penyediaan Tong Sampah Di Area Masjid: Studi Kasus KKN Tematik Di RT 08 Pematang Gubernur**

Elvemas Nopentri<sup>1</sup>, Yogi Anggara<sup>2</sup>, Fadhel Alfarozi Herey<sup>3</sup>, Niko Demus Manurung<sup>4</sup>, Danny Rhamadan<sup>5</sup>, Dwingki Marta Putra<sup>6</sup>, Karona Cahya Susena<sup>7</sup>, Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup>[vemasnopentri21@gmail.com](mailto:vemasnopentri21@gmail.com), <sup>2</sup>[yogia4815@gmail.com](mailto:yogia4815@gmail.com)

<sup>3</sup>[Fadhelalfaroziherey@gmail.com](mailto:Fadhelalfaroziherey@gmail.com), <sup>4</sup>[nikodemusmanurung@gmail.com](mailto:nikodemusmanurung@gmail.com)

<sup>5</sup>[dannyrh02@gmail.com](mailto:dannyrh02@gmail.com), <sup>6</sup>[dwingki@unived.ac.id](mailto:dwingki@unived.ac.id), <sup>7</sup>[karona.cs@unived.ac.id](mailto:karona.cs@unived.ac.id)

<sup>8</sup>[meythagayatri@unived.ac.id](mailto:meythagayatri@unived.ac.id)

**Abstract.** Low awareness of proper waste disposal among mosque congregants often causes cleanliness issues. The KKN Tematik program in RT 08 Pematang Gubernur aimed to improve cleanliness by providing garbage bins at strategic points in the mosque area. This study used a qualitative case study method with observation, interviews, and documentation. The results show that the garbage bins made it easier for congregants to dispose of waste properly, improved overall cleanliness, and encouraged new habits of keeping the mosque environment clean. Support from mosque management and regular education were key to the success of this program.

**Keywords:** *Mosque Cleanliness, Garbage Bins, Congregants' Awareness, KKN Tematik, RT 08.*

**Abstrak.** Kurangnya kesadaran jama'ah membuang sampah di area masjid sering menimbulkan masalah kebersihan. Program KKN Tematik di RT 08 Pematang Gubernur bertujuan meningkatkan kebersihan dengan menyediakan tong sampah di titik strategis masjid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan penyediaan tong sampah mempermudah jama'ah membuang sampah, meningkatkan kebersihan, dan menumbuhkan kebiasaan baru menjaga lingkungan masjid. Dukungan pengurus dan edukasi rutin menjadi kunci keberhasilan program ini.

**Kata Kunci:** *Kebersihan Masjid, Tong Sampah, Kesadaran Jama'ah, KKN Tematik, RT 08.*

### **PENDAHULUAN**

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan kemasyarakatan bagi masyarakat sekitar. Tingginya intensitas aktivitas di masjid seringkali menghasilkan volume sampah yang cukup banyak, baik dari jama'ah yang datang untuk salat, pengajian, maupun kegiatan keagamaan lainnya. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga area masjid sering kali terlihat kotor dan kurang terawat. Kebersihan masjid menjadi tanggung jawab bersama seluruh jama'ah dan pengurus. Namun, kebiasaan masyarakat yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya memerlukan penanganan yang tepat. Salah satu cara praktis untuk meningkatkan kesadaran kebersihan adalah dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai, seperti tong sampah yang strategis dan mudah

diakses jama'ah. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di RT 08 Pematang Gubernur berupaya menjawab tantangan tersebut dengan melaksanakan kegiatan penyediaan tong sampah di area masjid setempat.

Melalui program ini, diharapkan jama'ah memiliki kemudahan untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan masjid menjadi lebih bersih dan nyaman untuk beribadah. Selain itu, penyediaan tong sampah juga diikuti dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada jama'ah agar kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dapat menjadi budaya bersama. Dengan demikian, program KKN Tematik ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik sarana kebersihan, tetapi juga pada perubahan perilaku masyarakat yang mendukung terciptanya lingkungan masjid yang bersih dan asri.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program penyediaan tong sampah di area masjid RT 08 Pematang Gubernur serta menganalisis bagaimana program ini berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran kebersihan jama'ah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik bagi wilayah lain yang memiliki masalah serupa, sehingga kebersihan masjid dapat terjaga dengan partisipasi aktif masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pelaksanaan program penyediaan tong sampah di area masjid serta dampaknya terhadap kesadaran kebersihan jama'ah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program Penyediaan Tong Sampah**

Program penyediaan tong sampah di area masjid RT 08 Pematang Gubernur dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik pada minggu kedua masa pengabdian. Pelaksanaan diawali dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi titik-titik strategis penempatan tong sampah, seperti di area teras masjid, dekat tempat wudhu, dan halaman parkir kendaraan jama'ah. Mahasiswa KKN kemudian berkoordinasi dengan pengurus masjid untuk menentukan desain tong sampah, ukuran, dan jumlah yang sesuai.

Tong sampah dibuat dari material drum bekas yang dicat ulang, diberi penutup, dan dilengkapi label pemisahan sampah organik dan anorganik. Total empat unit tong sampah berhasil dipasang dengan memanfaatkan dana program kerja KKN ditambah sumbangan sukarela dari warga.

### **Respons Jama'ah dan Pengurus Masjid**

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa jama'ah, penyediaan tong sampah ini disambut positif. Jama'ah merasa lebih mudah membuang sampah sisa botol minuman, bungkus makanan, atau tisu yang sering berserakan di area masjid. Pengurus masjid juga mengapresiasi inisiatif mahasiswa KKN yang tidak hanya menyediakan tong sampah tetapi juga mengedukasi warga melalui pengumuman setelah salat Jumat.

Beberapa jama'ah menyampaikan bahwa sebelumnya mereka merasa bingung harus membuang sampah di mana, sehingga sebagian terpaksa meletakkan di sudut ruangan atau membawanya pulang. Dengan adanya tong sampah, kebersihan masjid menjadi lebih terjaga.

### **Dampak Penyediaan Tong Sampah terhadap Kesadaran Kebersihan**

Dari hasil observasi selama dua minggu setelah pemasangan, mahasiswa KKN mencatat adanya perubahan perilaku jama'ah. Area sekitar masjid tampak lebih bersih dari sampah plastik kecil, bungkus makanan, dan tissue. Jama'ah juga mulai terbiasa membuang sampah ke tong yang tersedia. Pengurus masjid kemudian membuat jadwal piket kebersihan untuk memastikan tong sampah dikosongkan secara rutin. Hasil ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana fisik berupa tong sampah dapat mendorong perubahan kebiasaan jama'ah dalam menjaga kebersihan masjid. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kebersihan yang menyebutkan bahwa ketersediaan fasilitas memengaruhi kemudahan dan kemauan masyarakat untuk bertindak lebih bersih (Nugroho, 2021).

### **Pembahasan**

Temuan ini mendukung pendapat Sugiyono (2020) bahwa perubahan perilaku sosial dapat dicapai melalui kombinasi intervensi fisik dan pendekatan edukasi. Dalam konteks KKN Tematik, keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada pengadaan tong sampah, tetapi juga pada proses penyadaran jama'ah melalui sosialisasi rutin. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan contoh praktik baik (best practice) untuk masjid lain di wilayah sekitar. Tantangan ke depan adalah bagaimana warga dan pengurus masjid dapat merawat dan memanfaatkan tong sampah ini secara berkelanjutan.



**Gambar 1 Dokumentasi**



**Gambar 2 Dokumentasi**

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program penyediaan tong sampah yang dilaksanakan mahasiswa KKN Tematik di area masjid RT 08 Pematang Gubernur berjalan sesuai rencana dan mendapat dukungan penuh dari pengurus masjid serta warga.
2. Keberadaan tong sampah mempermudah jama'ah untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga area masjid menjadi lebih bersih dan nyaman.
3. Program ini tidak hanya berdampak pada perbaikan sarana kebersihan, tetapi juga meningkatkan kesadaran jama'ah akan pentingnya menjaga kebersihan masjid sebagai bagian dari ibadah.
4. Kesuksesan program ini didukung oleh kombinasi penyediaan sarana fisik dan edukasi kebersihan melalui sosialisasi kepada jama'ah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kurniawan, H. (2023). Manajemen Kebersihan Masjid Berbasis Partisipasi Jama'ah. *Jurnal Sosial dan Budaya Islam*, 10(1), 78–86.
- Nugroho, B. S. (2021). Perilaku Kebersihan dan Sanitasi Lingkungan di Kawasan Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 8(2), 112–120.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, R. (2022). Peran Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Perilaku Kebersihan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 45–50.